

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui secara umum Kondisi air di mata air timbe menurut warna, bau, dan rasa tidak ada masalah. Secara khusus ada 31 responden yang memenuhi syarat karena dari fisik air minum tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa dan ada 5 responden yang menyampaikan keluhan terhadap kondisi fisik mata air.
2. Diketahui Kepuasan masyarakat secara umum menjawab puas terhadap mata air timbe berdasarkan hasil responden,
3. Diketahui bahwa masyarakat puas terhadap kondisi mata air timbe yang digunakan untuk keperluan sehari-hari, dilihat dari analisis Chi-Square menunjukkan hasil responden dibawah 0,05. Sehingga dapat dikatakan puas. Jadi ada hubungan antara kondisi fisik air mata air Timbe dengan kepuasan masyarakat di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram tahun 2025

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah disarankan untuk membuat dan menegakkan regulasi yang lebih tegas mengenai perlindungan mata air dan larangan kegiatan yang dapat merusak ekosistem mata air. Dukungan berupa program edukasi lingkungan dan insentif bagi masyarakat

yang aktif menjaga mata air juga sangat diperlukan

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat disekitar kawasan mata air diharapkan lebih aktif dalam menjaga kelestarian sumber daya air dengan menerapkan perilaku ramah lingkungan, seperti tidak menempatkan kandang hewan dekat dengan mata air. Memasukkan usulan untuk perbaikan mata air lewat MPBM (Musyawarah Pembangunan Bersumberdaya Masyarakat) dan usulan dikawal mulai dari MPBM Lingkungan, ke MPBM Kelurahan, ke MPBM Kecamatan ke MPBM Kota sehingga menjadi program prioritas di Kota Mataram

3. Bagi Lembaga Pendidikan dan LSM

Lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah diharapkan dapat berperan aktif dalam menyelenggarakan program penyuluhan atau pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya perlindungan mata air sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi publik

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai aspek hidrologi (seperti analisis debit mata air yang bermanfaat untuk mengetahui stabilitas dan kapasitas air sepanjang tahun), sosial ekonomi, dan efektivitas kebijakan perlindungan mata air. Peneliti selanjutnya juga dapat fokus pada penerapan teknologi tepat guna dalam konservasi sumber mata air.